

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan peningkatan populasi manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta munculnya epidemi penyakit yang beraneka ragam menjadikan obat-obatan sebagai salah satu komoditi ekonomi dunia yang cukup menjanjikan. Industri farmasi merupakan pemegang peranan terpenting dalam menciptakan dan memproduksi produk obat yang berkualitas, berkhasiat dan aman yang diatur secara ketat oleh pemerintah sehingga industri farmasi dapat dikategorikan sebagai *highly regulated industry*.

Dewasa ini, industri farmasi di Indonesia berkembang cukup pesat dan kompetisi antar industri farmasi akan berlangsung sangat ketat dikarenakan adanya peraturan dari pemerintah yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan obat yang bermutu, aman dan berkhasiat yaitu dengan mengatur mengenai Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Industri farmasi di Indonesia memiliki kewajiban untuk dapat mengimplementasikan CPOB sehingga terciptalah produk obat yang berkualitas, berkhasiat dan aman dan mendorong terciptanya iklim yang kompetitif dalam penemuan dan inovasi baru produk-produk farmasi.

Untuk mengimplementasikan CPOB secara tepat maka diperlukan sumber daya manusia yang kompeten, *capable* dan terlatih. Menurut CPOB, apoteker merupakan penanggungjawab produksi, pengawasan mutu dan pemastian mutu. Sehingga apoteker dituntut untuk memiliki wawasan, pengetahuan yang luas dan pengalaman praktis yang memadai serta kemampuan dalam

memimpin dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dunia industri farmasi. Dalam rangka menciptakan apoteker yang terqualifikasi dan kompeten, calon apoteker harus mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman praktis yang cukup yang dapat diperoleh dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA).

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi merupakan salah satu cara menimba ilmu, memperluas wawasan, mengasah ketrampilan, dan sarana pembekalan diri sebagai upaya persiapan sebagai apoteker penanggung jawab di industri farmasi. Dalam rangka pembinaan terhadap generasi baru di industri farmasi Fakultas Farmasi Universitas Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Ferron Par Pharmaceutical guna memberikan pengalaman nyata terhadap calon apoteker sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja profesi apoteker yang sesungguhnya dikemudian hari sehubungan dengan peningkatan mutu dan kualitas hidup masyarakat. Pelaksanaan PKPA berlangsung dari tanggal 7 September sampai dengan 30 Oktober 2015.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Pendidikan Profesi

Tujuan dari praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di PT. Ferron Par Pharmaceuticals, antara lain :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggungjawab Apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan yang mungkin terjadi dalam pekerjaan kefarmasian di industri farmasi

1.3. Manfaat Praktek Kerja Pendidikan Profesi

Manfaat yang diperoleh dari praktek kerja profesi apoteker di PT. Ferron Par Pharmaceuticals, antara lain :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan tugas kefarmasian di industri farmasi
2. Mendapatkan pengetahuan pengalaman praktis tentang pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.